

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Langkah-langkah metode structural analitik sintetik (SAS) yaitu yang pertama guru menampilkan gambar sambil bercerita, kemudian menyusun kalimat dari gambar tersebut, peserta didik diminta membaca gambar dengan suatu kalimat, Selanjutnya kalimat tersebut dirinci menjadi kata-kata. Kata-kata dipecah menjadi suku kata. Suku kata dirubah menjadi huruf-huruf dan kemudian huruf-huruf tersebut diintegrasikan menjadi suku kata dan akhirnya dijadikan menjadi kalimat utuh kembali.
2. Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh nilai rata-rata skor pretest adalah 49,57 dan skor posttest adalah 78,13. Dari uji kemampuan pretest dan posttest tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dan nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Setelah melakukan perhitungan uji paired sample t-test maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan skor kemampuan membaca setelah diterapkannya metode structural analitik sintetik (SAS) lebih tinggi daripada sebelum diterapkannya metode structural analitik sintetik (SAS).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan selalu bersemangat dan tidak boleh malas dalam mengikuti pembelajaran membaca. Karena membaca memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kelancaran peserta didik dalam menjalankan pendidikan. Kemampuan membaca juga memegang peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru dan sekolah SDN Ngronggo 5

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hendaknya guru menerapkan metode yang tepat dan efektif agar peserta didik tidak mudah bosan dan selalu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran membaca di kelas. Ketepatan pemilihan metode pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian. Khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca peserta didik. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian dengan menambah subjek penelitian maupun variabel lainya, dan menambah teori yang sekiranya dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik.